

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran kompetensi las listrik menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman. Kekurangan yang terjadi dengan menggunakan PjBL ialah waktu dan biaya yang dibutuhkan terbilang besar, sedangkan kelebihanannya keterampilan yang didapatkan siswa tidak hanya keterampilan pengelasan las listrik saja bahkan mendapatkan keterampilan lain yang tidak diajarkan, siswa mendapatkan pengalaman nyata dengan dunia kerja yang sebenarnya, dan hasil pembelajaran berupa produk memiliki nilai guna dan nilai jual.
2. Ketercapaian waktu yang dihasilkan siswa dalam pembuatan produk pengelasan sebagai kompetensi las listrik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah dengan total waktu 2067 menit, rata-rata waktu yang dicapai dari setiap kelompok adalah 689 menit. Seluruh kelompok dinyatakan mencapai ketercapaian waktu (lulus) karena waktu yang dicapai dalam membuat produk tidak melebihi dari alokasi waktu pembelajaran kompetensi las listrik.
3. Ketercapaian kompetensi las listrik yang dihasilkan siswa dalam pembuatan produk pengelasan sebagai kompetensi las listrik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berbeda-beda tetapi didominasi dengan lebih banyaknya kelompok yang lulus & dinyatakan dapat mencapai ketercapaian kompetensi las listrik. Kelompok A dan C dinyatakan lulus sedangkan kelompok B tidak lulus karena tidak dapat mencapai standar ketercapaian kompetensi las listrik yaitu dari nilai KKM.

4. Ketercapaian pembuatan produk yang dihasilkan siswa dalam membuat produk pengelasan sebagai kompetensi las listrik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* tidak ada kelompok yang dinyatakan dapat mencapai ketercapaian pembuatan produk. Kelompok A, B dan C dinyatakan tidak lulus karena ketercapaian pembuatan produk kurang dari batas standar ketercapaian yaitu dari nilai KKM.

## **B. Saran**

Saran dari hasil penelitian ini ditujukan kepada guru diantaranya:

- a. Penerapan model pembelajaran *Project based learning* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran kompetensi las listrik.
- b. Penerapan Model pembelajaran *Project Based Learning* perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti:
  - Waktu pembuatan proyek/produk yang tidak melebihi dari alokasi waktu pembelajaran dengan cara mendesain produk yang pembuatannya tidak membutuhkan waktu & proses yang lama.
  - Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan produk yang terbilang besar dapat ditekan/minimalkan dengan cara memanfaatkan barang-barang bekas yang ada disekitar lingkungan untuk dijadikan produk sebagai media pembelajaran las listrik tetapi harus tetap mencapai indikator kompetensi las listrik yang sudah ditentukan.
  - Alat dan mesin yang harus disediakan tidak hanya peralatan dan mesin untuk kerja pengelasan saja tetapi dibutuhkan juga alat lain seperti gerinda tangan, kompresor angin, dll.